

DHIP 1945-A

The Middle East: Progress and Retreat on Palestine

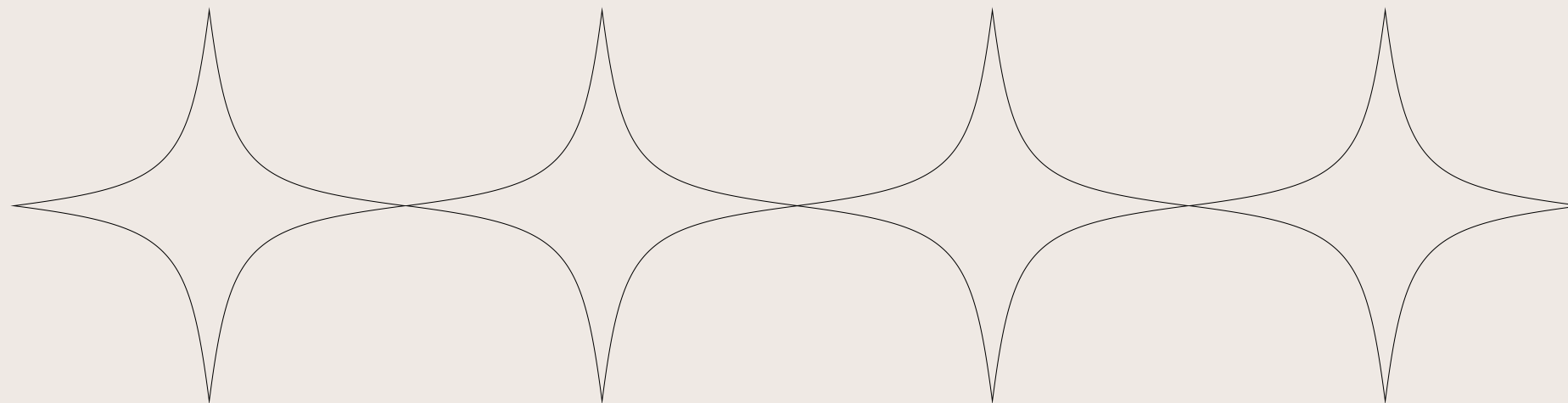
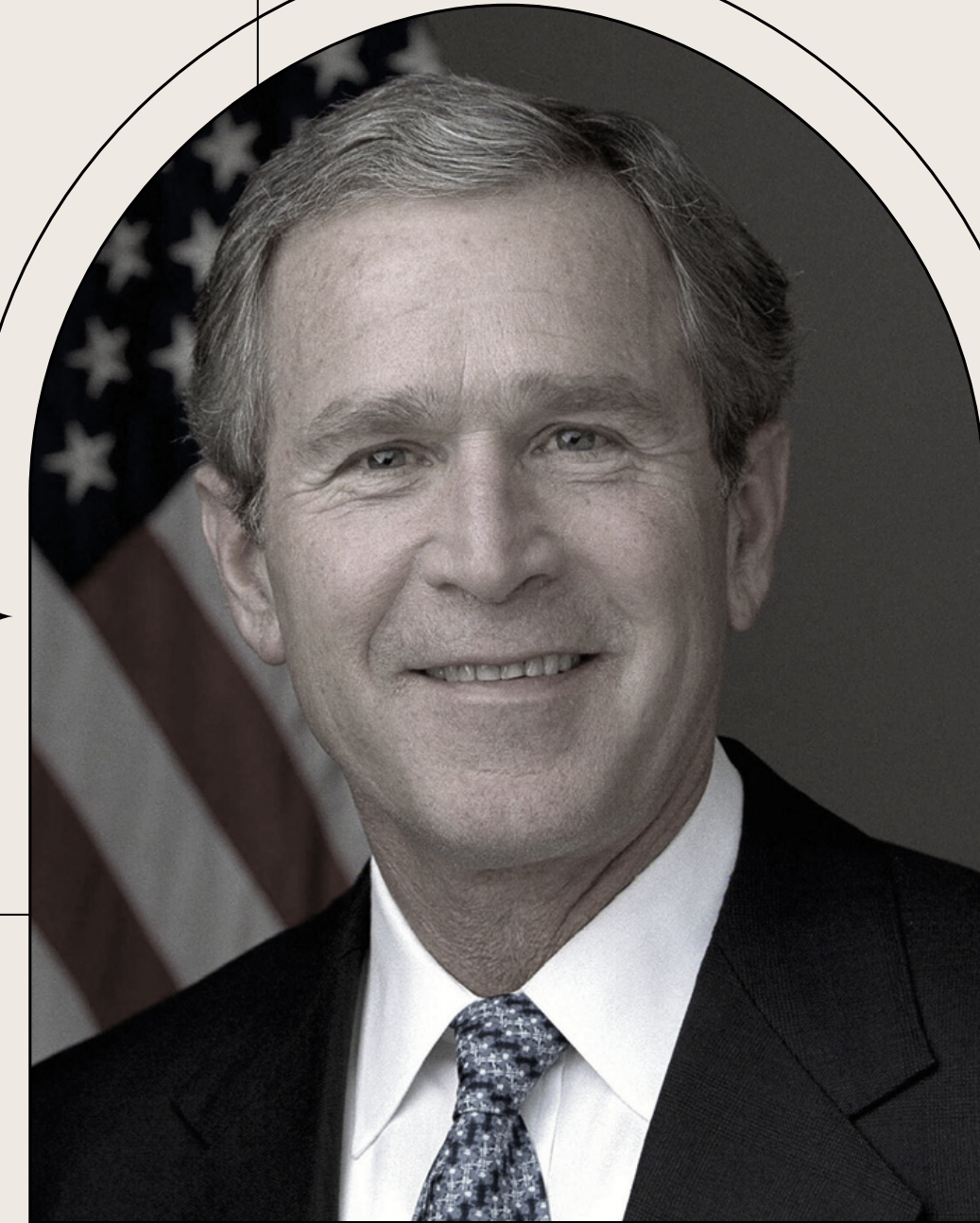


Nicholas Erwid Wu (2306273255)
Ratu Raisya Ramadhani Pinasty (2306159664)
Pravita Putri Kencana (2306251992)

Bush Presidency

Bertekad untuk mencari penyelesaian melalui negosiasi yang mengedepankan jaminan keamanan bagi Israel dan hak-hak palestina.

Tekad ini didorong oleh ketidakrelevanan untuk menjadikan Israel sebagai tameng anti-Soviet di era memudarnya perang dingin, ditambah dengan simpati rakyat Amerika atas situasi di Palestina.





Intifada I

Gerakan Pembebasan Rakyat Palestina

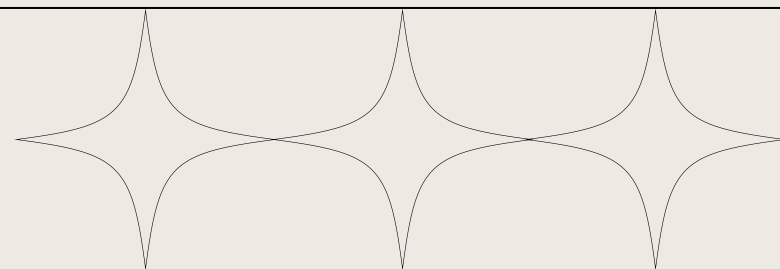


PLO

Ahmad Yasser Arafat

Hamas

Sheikh Ahmed Yassin



DHIP 1945-A



Akhir 1991

Terdapat 2 peristiwa yang menunjukkan perkembangan bagi konflik Israel-Palestina

- Melemahnya posisi Uni Soviet
- Membaiknya hubungan AS-Israel



30 Okt 1991

Terjadi Konferensi Madrid yang terdiri dari delegasi Arab, Israel, Suriah, bahkan kelompok Palestina di antara delegasi Jordania.

Konferensi ini diikuti dengan serangkaian dialog kemudian yang disebut Washington Talks.



Tahun 1992

Gagalnya pemilu untuk memilih kembali Bush, serta terpilihnya Bill Clinton yang cenderung pro-Israel yang membuat serangkaian dialog ini gagal untuk dilanjutkan.

Pertemuan Oslo

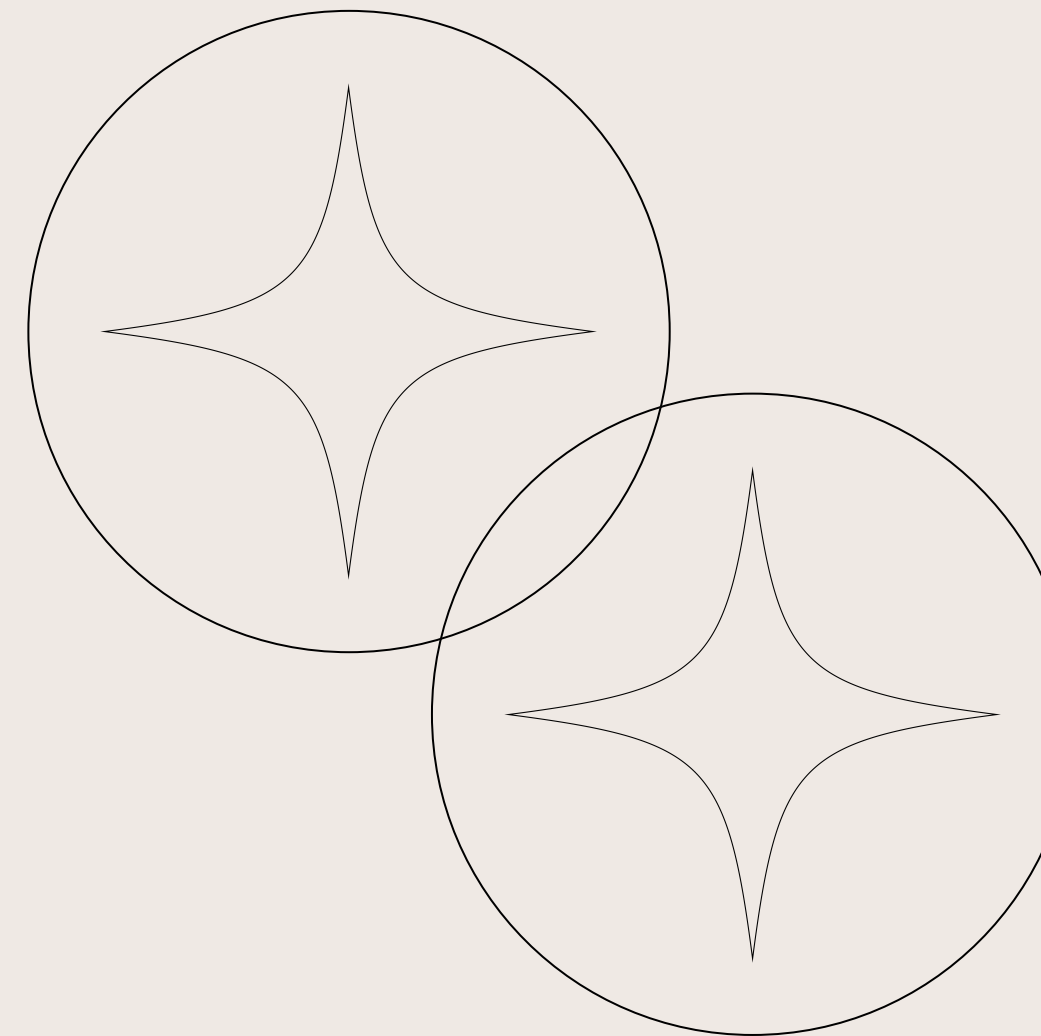
- Israel mengakui PLO
- Membentuk Otoritas Palestina
- Penarikan pasukan Israel



- Kerjasama Keamanan
- Pemerintahan sendiri sementara
- Kerjasama Ekonomi

Runtuhnya proses perdamaian Oslo antara Israel dan Palestina

- Pembunuhan Perdana Menteri Israel Yitzhak Rabin pada tahun 1995
- Serangan bom bunuh diri yang dilakukan oleh Hamas pada tahun 1996
- Pemilihan umum di Israel pada tahun 1996
- Kebijakan Netanyahu yang menghambat proses perdamaian
- Perpecahan dalam masyarakat Israel antara kelompok pro dan kontra
- Saling tidak percaya antara Netanyahu dan Arafat



Terima

Kasih

